

ABSTRAKSI

Judul : Hubungan Intensitas Komunikasi Antar Anggota Dengan
Kohesivitas Kelompok Mio Semarang Club (MSC)

Nama : Nurokhim
NIM : 102080011

Setiap individu menemukan suatu kenyamanan dengan bergabung dan berinteraksi dalam suatu kelompok, karena di dalam kelompok seseorang akan merasa bahwa dirinya disukai dan diterima. Kohesi kelompok merupakan perasaan bersama-sama dalam kelompok dan merupakan kekuatan yang memelihara dan menjaga anggota dalam kelompok. Taylor, Peplau & Sears (2005: 109) mendefinisikan *kohesivitas* sebagai kekuatan (baik positif ataupun negatif) yang menyebabkan anggota menetap pada suatu kelompok. Mengacu pada permasalahan tersebut, dalam penelitian ini penulis mencoba untuk mengkaji ada tidaknya Hubungan Intensitas Komunikasi Antar Anggota Dengan *Kohesivitas* Kelompok Mio Semarang Club (MSC).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan landasan teori *Groupthink*, dan beberapa teori lain yang mendukung penelitian ini. Tipe penelitian ini adalah korelasional dengan teknik *purposive sampling* dengan populasi anggota kelompok Mio Semarang Club (MSC).

Hasil penelitian menunjukkan variabel hubungan intensitas komunikasi antar anggota dengan *kohesivitas* kelompok Mio Semarang Club (MSC) mempunyai hubungan yang kuat dengan perhitungan rumus Korelasi Pearson Product Moment dengan hasil korelasi 0,7587. Hasil uji hipotesis variabel-variabel tersebut juga diterima. Sedangkan dari hasil tabulasi tabel silang menunjukkan 61,5% responden yang menyatakan hubungan intensitas komunikasi tinggi maka *kohesivitas* kelompoknya juga tinggi. Intensitas komunikasi yang dilakukan anggota Mio Semarang Club (MSC) sebagai responden ini meliputi Frekuensi komunikasi, Kejujuran, Keterbukaan, rasa saling percaya diri. Intensitas komunikasi ini didukung oleh adanya *kohesivitas* kelompok.

Kata kunci: Intensitas komunikasi, *kohesivitas* kelompok

ABSTRACT

Judul : Hubungan Intensitas Komunikasi Antar Anggota Dengan
Kohesivitas Kelompok Mio Semarang Club

Nama : Nurokhim
NIM : 102080011

Each individual finds pleasure by joining and interacting in a group, because someone in the group will feel that he is liked and accepted. Group cohesion is a sense of together in groups and become the power to maintain and keep members in the group. Taylor, Peplau & Sears (2005: 109) defines cohesion as both (positive and negative) force that causes permanent members in a group. Referring to the problems, in this study, the writer tried to study the stay existence of relationship between the Intensity Communication among the members and the their Cohesiveness of the members of Mio Semarang Club (MSC).

This research uses quantitative research methods based on Groupthink theory, and theories that support it. This research type is correlational with purposive sampling technique and the members of Mio Semarang Club' group (MSC) as population.

The results of this research showed that a variable intensity of communication relationship among members with Mio Semarang Club group's cohesiveness has a strong relationship with the correlation formula calculation of Pearson Product Moment with correlation results 0.7587. Hypothesis test results for these variables are also accepted. While the cross-tabulation table shows that 61.5% of respondents expressed a high level of communication relationships therefore cohesiveness of the group is also high. Intensity of Communication by the members as respondents included the frequency of communication, honesty, openness, mutual confidence. Intensitas of communication was supported by the existence of group cohesiveness.

Keywords: Intensity of communication, group cohesiveness